

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam penyediaan bahan baku (Patty, 2011), salah satu bagian dari sektor pertanian itu adalah sektor perkebunan,

Komoditi perkebunan merupakan salah satu dari komoditi pertanian yang berpeluang untuk dikembangkan dalam rangka memperbesar pendapatan negara dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditi perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh petani adalah tanaman kelapa, karena selain memiliki daya jual yang tinggi pengolahan tanaman kelapa tidak susah (Kawau *et al*, 2015).

Pertanaman kelapa di Indonesia merupakan yang terluas di dunia dengan pangsa 31,2% dari total luas areal kelapa dunia. Peringkat kedua diduduki Filipina (25,8%), disusul India (16,0%), Sri Lanka (3,7%) dan Thailand (3,1%). Namun demikian dari segi produksi ternyata Indonesia hanya menduduki posisi kedua setelah Filipina (Deptan, 2007). Dimana produktivitas kelapa yang dihasilkan oleh petani Indonesia masih kurang dari satu ton per hektar lebih rendah dari Filipina yang sudah mencapai dua ton per hektar (Patty, 2011).

Tingkat konsumsi kelapa pada skala nasional diperkirakan meningkat sekitar 5,5% per tahunnya, dengan laju peningkatan produksi hanya sekitar 4,37% per tahun (Drakel 2010). Hal tersebut menunjukkan bahwa produksi kelapa dari tahun ke tahun belum mencukupi kenaikan konsumsi yang terus bertambah. Dalam hal pengelolaan berbagai hambatan yang dialami oleh petani kelapa seperti penguasaan teknologi budidaya, penggunaan faktor produksi (lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja) yang tidak sesuai dengan rekomendasi, terbatasnya kemampuan modal yang dimiliki, kondisi alam, serta pengetahuan dan keterampilan manusia yang terbatas yang akan berpengaruh terhadap produktivitas (Eliza, 2010).

Data BPS Kabupaten Pamekasan tahun 2014 menunjukkan bahwa selain tembakau kelapa merupakan tanaman perkebunan potensial. Produksi kelapa mencapai 3.630 ton sedangkan tanaman perkebunan yang lain produksinya masing-masing hanya dibawah 500 ton (Statistik Daerah Kabupaten Pamekasan, 2015). Data produksi kelapa menunjukkan bahwa secara ekonomi usahatani kelapa merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani di Kabupaten Pamekasan.

Desa Sanah Daya merupakan salah satu desa di Kecamatan Waru yang merupakan sentra penghasil kelapa di Kabupaten Pamekasan, namun produksi yang dihasilkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2013 produksinya sebesar 380 ton, tahun 2014 turun menjadi 300 ton, dan di tahun 2015 turun lagi menjadi 290 ton. Secara teoritis produksi petani yang mengalami penurunan ini bisa disebabkan karena petani tidak mampu memproduksi secara efisien atau terjadi inefisiensi teknis. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kajian efisiensi teknis usahatani kelapa dan faktor-faktor yang mempengaruhi di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor produksi apa yang mempengaruhi terhadap tingkat produksi usahatani kelapa di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana tingkat efisiensi teknis usahatani kelapa di Di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi inefisiensi teknis pada usahatani kelapa di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi terhadap tingkat produksi usahatani kelapa di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
2. Menganalisis tingkat efisiensi teknis usahatani kelapa di Di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis usahatani kelapa di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani kelapa diharapkan dapat memberikan masukan bagi peningkatan efisiensi produksi kelapa terutama di Desa Sanah Daya Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
2. Sebagai rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Pamekasan khususnya Desa Sanah Daya Kecamatan Waru dalam membuat kebijakan dan mengembangkan usahatani kelapa agar produksinya lebih meningkat.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.